

PRD 403 – Seminar Desain
JENIS PENELITIAN #1

Penelitian **kualitatif** adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian **kualitatif**. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

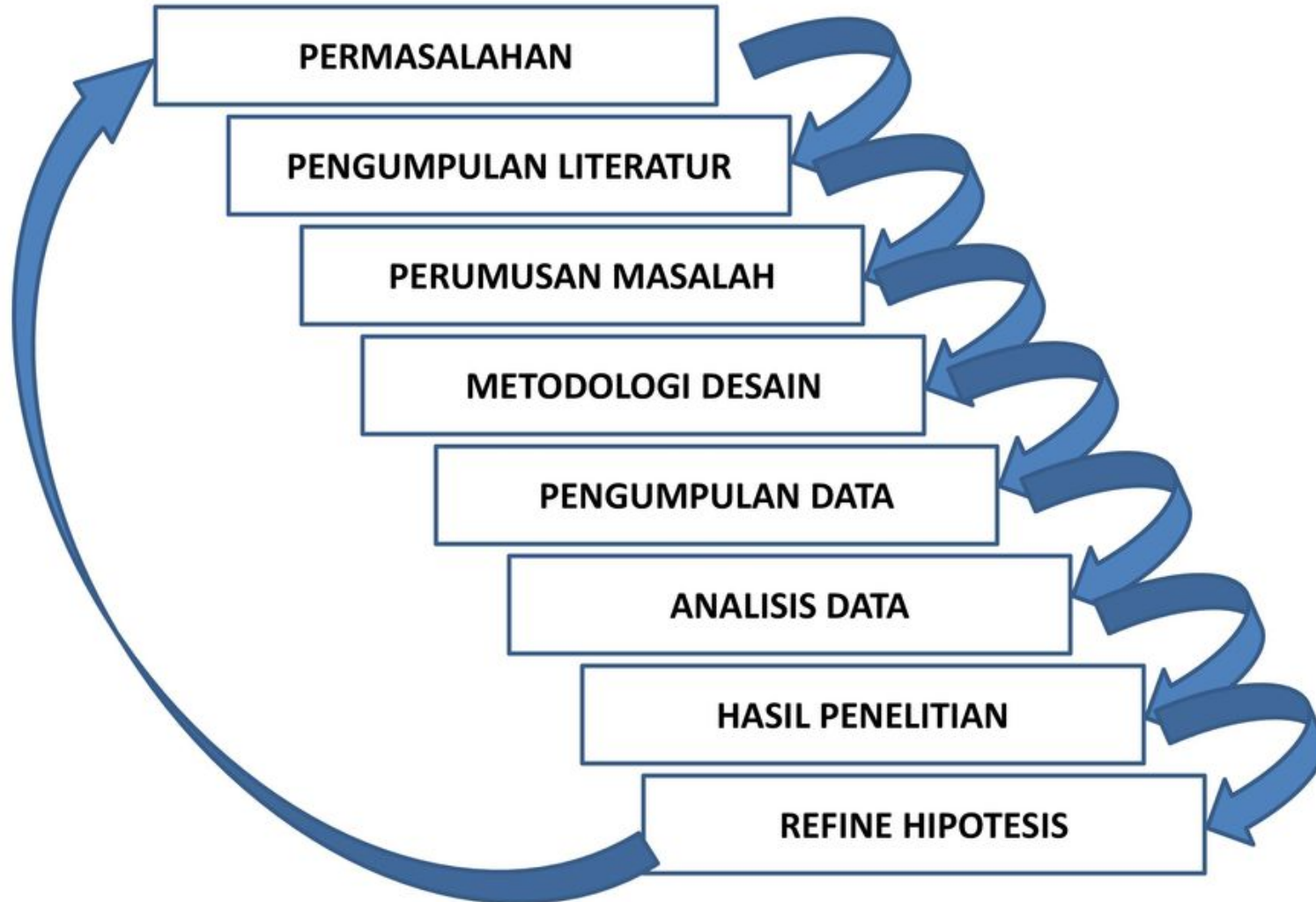
Karakteristik	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Jenis Data	Fenomena digambarkan secara numerik.	Fenomena digambarkan secara naratif atau tekstual.
Analisis	Statistik deskriptif dan inferensial.	Identifikasi atas tema-tema penting.
Cakupan penelitian	Hipotesis atau pertanyaan spesifik.	Perhatian atas tema dan sifatnya luas.
Keunggulan Utama	Besarnya sampel dan validitas statistik secara akurat merefleksikan populasi.	Penggambaran sampel secara naratif, dalam, dan kaya.
Kelemahan Utama	Pemahaman superfisial atas pikiran dan perasaan partisipan.	Sampel kecil tidak bisa digeneralisasi pada populasi.

Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori” .

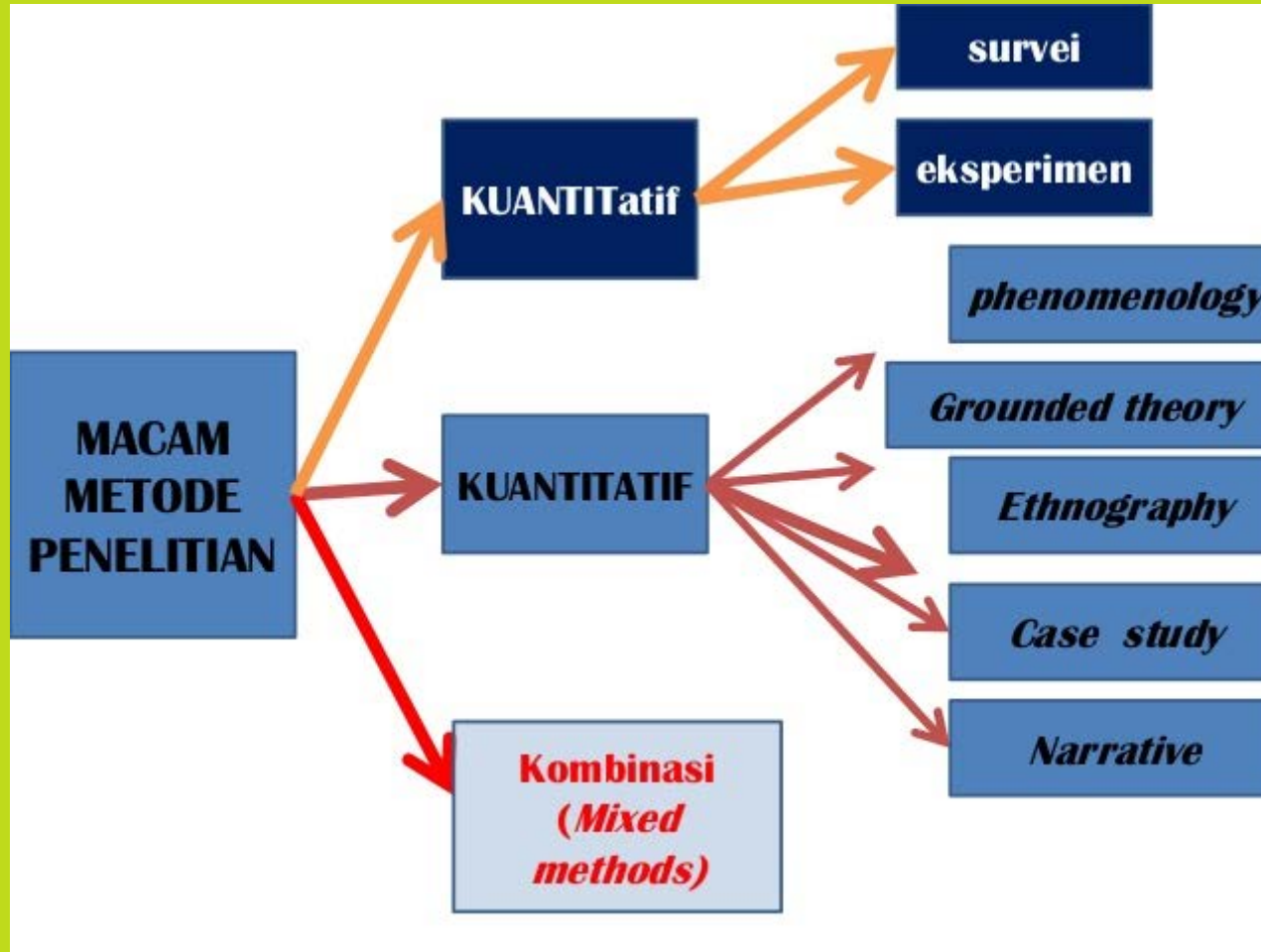
Tabel kualitatif

No.	Nama Mahasiswa	Nilai Statistik	Rangking
1.	Hudha	85	1
2.	Nurul	80	2
3.	Fahrizal	79	3
4.	Shanti	77	4
5.	Sri Rejeki	65	5

DIAGRAM ALUR PENELITIAN ILMIAH



No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Angket (<i>questionnaire</i>)	a. Angket b. Daftar cocok c. Skala d. Inventor
2.	Wawancara (<i>interview</i>)	a. Pedoman wawancara b. Daftar cocok
3.	Pengamatan/Observasi (<i>observation</i>)	a. Lembar pengamatan b. Panduan pengamatan c. Panduan observasi d. Daftar cocok
4.	Ujian atau Tes (<i>test</i>)	a. Soal ujian b. Inventori
5.	Dokumentasi	a. Daftar cocok b. Tabel



Ada macam macam metode penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian, mulai dari:

- Metode penelitian kualitatif.
- Metode penelitian kuantitatif.
- Metode penelitian survei.
- Metode penelitian deskriptif.
- Metode penelitian Ekspos Facto.

Apa Itu Metode Penelitian?

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu ketahuilah definisi metode penelitian. Menurut para ahli, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dengan tujuan dan maksud tertentu.

Pada metode penelitian, perlu diketahui cara ilmiah untuk mendapatkan data, jenis data yang akan dicari, serta fungsi dan tujuan metode penelitian itu sendiri. Penelitian yang dilakukan pasti didasarkan pada prinsip ilmiah, seperti empiris, rasional, serta sistematis.

Empiris artinya menggunakan alat indera, rasional artinya masuk akal, serta sistematis atau berurutan (logis). Sebuah penelitian yang baik akan menghasilkan data yang valid. Setelah data didapatkan, perlu dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas, sehingga bisa dipastikan data tersebut memang valid.

Metode penelitian yang menggunakan kaidah ilmiah dalam prosesnya disebut sebagai metode ilmiah. Penelitian yang baik akan menggunakan metode tepat agar bisa memperoleh hasil maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode Penelitian Menurut Para Ahli

Definisi metode penelitian menurut ahli cukup beragam. Berikut adalah deskripsi metode penelitian dari beberapa ahli:

1. Prof. Dr. Sugiyono: metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.
2. Prof. M.E. Winarno: kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan dengan sistematis dan cermat.
3. Muhammad Nasir: metode untuk mencapai sebuah tujuan dan menemukan jawaban atas pertanyaan.
4. Muhiddin Sirat: cara untuk memilih subjek masalah dan menentukan judul pada investigasi.
5. Nawawi: Ilmu untuk mengungkapkan dan menerangkan gejala-gejala alam dan gejala-gejala sosial dalam kehidupan manusia. Digunakan prosedur kerja yang sistematis, teratur, tertib dan dapat digunakan secara ilmiah.

Tujuan dan Fungsi Metode Penelitian

Sebuah penelitian memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Penelitian tidak harus menghasilkan penemuan baru, tetapi juga bisa mengembangkan suatu hal atau membuktikan suatu teori. Pada prinsipnya, tujuan penelitian tersebut dapat dicapai jika data yang didapatkan memang valid.

Penelitian berupa penemuan artinya belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian dengan tujuan membuktikan teori biasanya disebabkan karena ada keraguan informasi atau perkembangan data. Penelitian pengembangan biasanya dilakukan untuk memperluas hasil penelitian yang sudah ada.

Tentunya untuk mendapatkan hasil maksimal diperlukan metode penelitian tepat untuk masing-masing penelitian.

Secara umum, tujuan penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan baru atau penemuan baru
2. Membuktikan suatu hal dan menguji kebenaran
3. Mengembangkan pengetahuan yang sudah ada
4. Menjadi dasar penelitian selanjutnya. Artinya, hasil penelitian tidak dapat langsung digunakan, tetapi menjadi pengetahuan ketika akan dilakukan penelitian lebih lanjut.
5. Mendapatkan data yang langsung bisa diterapkan di masyarakat atau kehidupan.
6. Menguji validitas penelitian sebelumnya atau menguji ilmu pengetahuan yang sudah dilakukan.

Penelitian Eksploratoris

Penelitian eksploratoris memiliki tujuan untuk mengeksplorasi suatu hal. Biasanya penelitian ini dilakukan ketika muncul masalah yang jarang diteliti oleh peneliti lainnya.

Penelitian Eksploratoris (menjelajah).

Dilakukan apabila pengetahuan tentang suatu gejala yang akan diselidiki masih kurang sekali atau bahkan tidak ada. Penelitian ini pada umumnya dilakukan terhadap masyarakat terasing. Untuk bidang antropologi.

Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci dari data yang sudah didapatkan. Penelitian deskriptif yang baik adalah penelitian dengan data lengkap yang tergambarkan dari kualitas dan kuantitas pembahasan. Semakin rinci hasil penelitian tersebut, data akan semakin baik.

□ Analisis Data Deskriptif

Teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk analisis data deskriptif adalah :

Tabel

Grafik

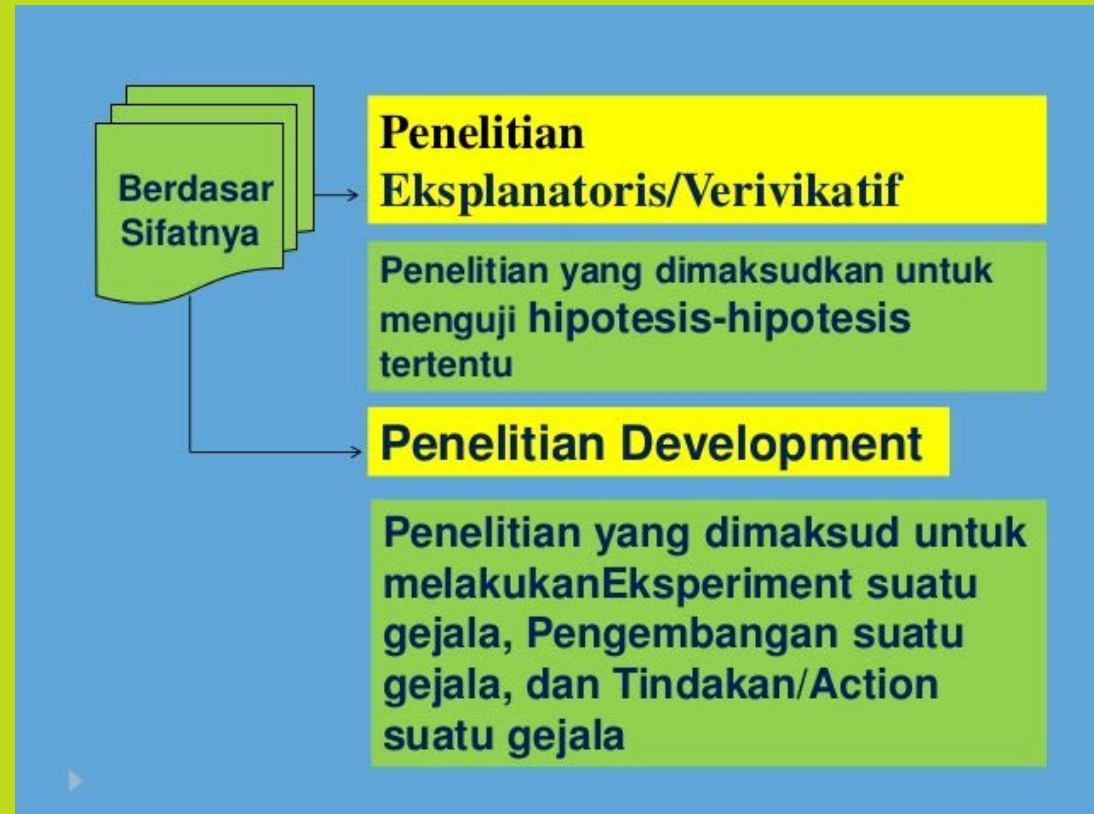
Ukuran rata-rata

Tabel

Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian deskriptif pada umumnya dapat dihitung frekuensinya sehingga cara yang terbaik untuk menampilkan data tersebut dalam bentuk distribusi frekuensi (*frequency distribution*)

Penelitian Eksplanatoris

Penelitian eksplanatoris bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis. Tujuan akhir penelitian tersebut adalah menguatkan atau menentang hasil penelitian atau teori sebelumnya.



Penelitian Murni

Penelitian murni atau penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan sebuah teori. Penelitian murni tidak difokuskan pada manfaat langsung atau manfaat praktis. Lebih dari itu, penelitian murni diharapkan mampu menemukan ilmu pengetahuan baru yang belum ada.

- **Berdasar Tujuan** (Sugiyono, 2008)

adalah penelitian yang berkenaan dengan ***penemuan dan pengembangan ilmu***; penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui

- **Berdasar Fungsi** (Sukmadinata, 2009)

Diarahkan pada ***pengujian teori***, tanpa menghubungkan hasilnya untuk kepentingan praktik

Contoh: perumusan perkembangan kemampuan spasial anak SD mulai usia 6 – 11 tahun

Penelitian Terapan

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan memecahkan masalah dari kehidupan secara praktis. Penelitian terapan juga dilakukan untuk menguji, menerapkan, serta mengevaluasi masalah praktis dengan data berupa masalah riil.

Penelitian: Terapan dan Dasar

- **Penelitian Terapan** : penelitian yang dilakukan dengan maksud menerapkan hasil temuan untuk memecahkan masalah spesifik yang sedang dialami perusahaan.
- **Penelitian Dasar atau Fundamental** : penelitian yang terutama dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap masalah tertentu yang kerap terjadi dalam konteks organisasi dan mencari metode untuk memecahkannya.

Penelitian Aksi

Penelitian aksi (action research) bertujuan untuk menyelesaikan masalah, sehingga dapat memperoleh solusi terbaik

Riset aksi adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh kelompok sasaran bersama penelitian, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi bersama dengan kelompok sasaran.

Riset aksi adalah suatu strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata untuk mendeteksi dan memecahkan masalah dalam rangka mengembangkan kemampuan kelompok sasaran.

Dalam praktek, riset aksi menggabungkan antara tindakan bermakna dengan prosedur penelitian, untuk memecahkan suatu masalah serta mencari dukungan ilmiahnya. Penelitian dan masyarakat sasaran secara sadar dan bersama-sama merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang cermat untuk memperbaiki situasi yang diinginkan

Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan bertujuan untuk menentukan kebijakan berdasarkan data dan fakta lapangan. Penelitian kebijakan menghasilkan peraturan, keputusan perundang-undangan, atau hal terkait hukum.

*Dijelaskan oleh Majchrzak (1984) dalam Sugiono (2001, hlm 4) bahwa : “Policy research adalah suatu proses **penelitian** yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan*

Pengertian **Penelitian kebijakan**

Menurut Putra (2012) **Penelitian Kebijakan** adalah **penelitian** yang dapat dilakukan apabila sedang diimplementasikan atau pun sudah diimplementasikan.

Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi bertujuan untuk memberikan penelitian pada program tertentu. Penelitian ini juga dapat berupa kebijakan yang berpengaruh pada masyarakat.

Penelitian evaluasi adalah suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program), apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan

Faktor Pembanding	Penelitian Dasar	Penelitian Terapan	Penelitian Evaluatif
Fungsinya	Pengembangan ilmu pengetahuan baru	Penerapan, pengujian, dan evaluasi suatu teori	Pengukuran hasil kinerja atau aktivitas proyek
Lingkungan Penelitian	Akademik	Pemerintah dan Bisnis	Akademik, Pemerintah, dan Bisnis
Manfaat Penelitian	Pengembangan ilmu	Pemecahan Masalah	Pengambilan Keputusan
Jenis Pengujian	Menguji secara statistik	Menguji secara praktik	Menguji secara statistik dan praktik
Disiplin Ilmu	Transdisiplin	Multidisiplin	Interdisiplin

Sekian
td 8-2020